

# **PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, PENGALAMAN KERJA, DAN PROGRAM PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN KARANGASEM**

**Ni Kadek Febri Sri Wahyuni<sup>1</sup>**

**Putu Kepramareni<sup>2</sup>**

**Sagung Oka Pradnyawati<sup>3</sup>**

**Putu Aditya Primayoga Arya<sup>4</sup>**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Febrisri24@gmail.com

## **Abstract**

*The effectiveness of the Accounting Information System a measure that provides an overview of the extent to which targets are achieved from a set of resources that are arranged to collect, process and store electronic data, then turn it into useful information and provide the required formal reports both in quality and time to use. as decision making by management. This study aims to test and obtain empirical evidence of the effect of educational levels, personal engineering skills, work experience and training programs on the effectiveness of accounting information systems at the Regional Inspectorate Office of Karangasem Regency.*

*The population in this study were all employees at the Regional Inspectorate Office of Karangasem Regency, amounting to 49 people. The sample in this study was taken using purposive sampling technique with a sample size of 45 respondents, namely employees who use accounting information systems in their operational activities. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis techniques*

*The results showed that education level, personal engineering skills, and training programs had a positive effect on the effectiveness of accounting information systems. Meanwhile, work experience does not affect the effectiveness of the accounting information system.*

**Keywords: Education level, Personal Engineering Skills, Work Experience, Training Programs, Effectiveness of Accounting Information Systems**

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan dan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi pada era globalisasi seperti saat ini terjadi begitu pesat, sehingga menjadikan sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan yang penting disamping kebutuhan lainnya. Selain di dalam masyarakat kemajuan dan perkembangan teknologi juga dirasakan oleh instansi pemerintah dan juga perusahaan, sehingga menuntut setiap instansi pemerintah atau perusahaan untuk melakukan perubahan di bidang teknologi yang mampu memberikan kesempatan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan bermanfaat di masa mendatang (Yuliasih, 2012).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi sebuah informasi (Bodnar dan Hopwood, 2004:8). Sistem informasi akuntansi membuat sebuah perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan dalam meningkatkan kinerja (Ratna, 2018). Penerapan sistem dapat berjalan dengan baik apabila dalam suatu perusahaan seluruh komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri atas sumber daya manusia yang ada di dalam suatu organisasi dengan sistem informasi yang terdapat dalam suatu organisasi itu

sendiri saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan gambaran sejauh mana target yang tercapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanti, 2018). Menurut peneliti dalam permasalahan tersebut efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jenjang pendidikan, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja dan program pelatihan.

Faktor pertama yaitu jenjang pendidikan, Budiarta (2016) menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas SIA. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Jika seseorang memiliki jenjang pendidikan yang baik maka dapat menentukan sejauh mana seseorang dapat mengambil suatu keputusan (Damayanthi, 2014). Menurut Wahyuni (2015) jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor kedua yaitu kemampuan teknik personal, Cahyani (2019) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas SIA. Kemampuan teknik pemakai dapat dilihat dari bagaimana pemakai sistem menjalankan sistem informasi yang ada. Menurut Dewi (2018) dan Putri (2017) kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Faktor ketiga yaitu pengalaman kerja, Marlina (2017) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas SIA, pengalaman kerja diartikan sebagai ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik, Juliantari (2019) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi

Faktor keempat yaitu program pelatihan. Menurut Cahyani (2019) Program pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas SIA, program pelatihan adalah proses sistematis untuk meningkatkan, mengembangkan, dan membentuk pegawai mempelajari pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau perilaku terhadap tujuan pribadi dan organisasi sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas Putri (2017) menyatakan bahwa program pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Ketidakonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya tersebut menjadi motivasi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali terkait penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada tempat dan sampel yang berbeda. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi maka peneliti melakukan penelitian pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya. Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem yang mempunyai fungsi sebagai auditor internal pemerintah yang memiliki tugas sebagai badan pengawas khususnya pengawas internal di pemerintahan.

Keuntungan yang dapat dirasakan perusahaan ataupun instansi dengan adanya sistem informasi akuntansi selain bisa menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan cepat, laporan yang dihasilkan biasanya akan lebih transparan dan memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan secara manual. Oleh karena itu instansi tersebut dituntut untuk dapat meningkatkan sumber daya manusianya sehingga dapat memberikan suatu informasi yang optimal, tepat dan akurat utamanya dalam memberikan informasi terkait pengelolaan sumber-sumber kekayaan serta keuangan daerah. Namun pada saat ini masih banyak kendala-kendala yang dihadapi pada instansi tersebut seperti permasalahan yang muncul dalam penggunaan

sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu kurang cakupannya pengguna dalam mengoperasikan sistem serta sering terjadi *human error*, seperti kesalahan yang dilakukan oleh karyawan dalam menyalin dan mengisi data yang tidak sesuai dengan kenyataan. Data yang disalin tidak sesuai dengan kenyataan akan menimbulkan informasi yang tidak akurat serta tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, hal tersebut akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Masalah lain yang timbul yaitu, kesalahan dalam melakukan perhitungan, kurangnya pengetahuan pengguna sistem informasi terkait formulasi-formulasi dalam pembuatan laporan keuangan, kesalahan dalam pengecekan laporan keuangan terkait suatu temuan auditor, kesalahan dalam penomoran dokumen dan kehilangan atau kerusakan dokumen fisik, yang dapat berdampak bagi instansi tersebut sehingga tidak memiliki informasi yang akurat dan *up to date*.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Pesonal, Pengalaman Kerja, Dan Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem“.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### ***Technology Acceptance Model ( TAM )***

Menurut Davis (1989) *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah teori sistem informasi yang merupakan suatu model tentang bagaimana penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh pemakai. TAM pertama kali diperkenalkan oleh Davis et al. (1989) yang dikembangkan berdasarkan *Model Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dispesialisasikan untuk memodelkan penerimaan pemakai terhadap sistem informasi. Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh niat perilakunya.

Ratih (2009) menyatakan bahwa TAM menganggap bahwa dua keyakinan variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*). *Perceived Usefulness* diartikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya, dan *Perceived Ease of Use* diartikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun. *Perceived ease of use* juga berpengaruh pada *perceived usefulness* yang dapat diartikan bahwa jika seseorang merasa sistem tersebut mudah digunakan maka sistem tersebut berguna bagi mereka.

### **Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya pengetahuan. Dalam penguasaan teknologi informasi akuntansi jenjang pendidikan seseorang juga dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam sebuah perusahaan. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin luas pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga seseorang akan mampu menganalisis suatu hal menjadi lebih baik terutama dalam mengambil sebuah keputusan terkait dengan sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Damayanthi, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliantari (2019), Damayanthi (2014), Budiarta (2016) menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan atas hasil penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis sebagai berikut :

**H1: Jenjang Pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem.**

**Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna yaitu berlandaskan pada keinginan pemakai dalam menggunakan sistem informasi yang bertujuan untuk menjelaskan kemampuan seseorang dan menyimpulkan tentang tingkat kesulitan dari sistem yang digunakan, dimana kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi lebih tinggi (Cahyani, 2019). Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperoleh dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem. Semakin tinggi kemampuan teknik personal yang dimiliki oleh pengguna semakin mempermudah dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryawan dan Widhiyani (2012), Widyantari (2014) dan Purwa (2016) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan atas hasil penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis sebagai berikut :

**H2 : Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem.**

**Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Pengalaman kerja sangat penting bagi seseorang melakukan pekerjaan karena dengan memiliki pengalaman kerja yang memadai maka akan meningkatkan kinerja dari orang tersebut. Dapat dikatakan juga bahwa pengalaman kerja adalah rentan waktu lamanya seseorang melakukan suatu pekerjaan sehingga memiliki tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang dilakukan, semakin mahir seseorang dalam melakukan pekerjaan tersebut (Yoga,2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanthi (2014), Wiriani (2018), dan Marlina (2017) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan atas hasil penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis sebagai berikut :

**H3: Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem.**

**Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Program pelatihan adalah proses sistematis untuk meningkatkan, mengembangkan, dan membentuk pegawai mempelajari pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau perilaku terhadap tujuan pribadi dan organisasi sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas (Cahyani, 2019). Pelatihan adalah setiap usaha yang dilakukan untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Semakin seringnya dilakukan program pelatihan dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap pengguna sistem informasi tersebut sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi lebih meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nopriani (2017), Damayanthi (2014), Suryawarman dan Widhiyani (2012), Ari (2018), Prabowo, dkk (2014) menyatakan bahwa program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan atas hasil penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis sebagai berikut :

**H4 : Program Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem.**

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem yang beralamat di Jl. Sudirman, Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem. Obyek penelitian adalah penerapan efektivitas sistem informasi akuntansi oleh karyawan pada kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem sebagai pemakai sistem informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem yaitu sebanyak 49 pegawai. sehingga total sampel dalam penelitian ini yaitu 45 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin dan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

### Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Populasi	49
2	Pegawai yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi	(4)
<b>Jumlah responden yang memenuhi kriteria sampel</b>		<b>45</b>

Sumber : Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem (2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.276	2.240		1.909	.063
	JP	.375	.078	.356	4.837	.000
	KTP	.077	.016	.324	4.853	.000
	PK	.072	.094	.054	.761	.451
	PP	.618	.092	.558	6.727	.000

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ESIA = 4,276 + 0,375JP + 0,077KTP + 0,072PK + 0,618PP$$

### Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel jenjang pendidikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai regresi variabel jenjang pendidikan sebesar 0,375. Hal ini berarti  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem. Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan dalam suatu instansi memiliki peran yang sangat penting untuk menanamkan pengetahuan, pengertian, konsep-konsep, mengubah sikap dan menanamkan tingkah laku. Dalam penguasaan teknologi informasi akuntansi jenjang pendidikan seseorang juga dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliantari (2019), Damayanthi (2014), Budiarta (2016) menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kemampuan teknik personal adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai regresi variabel kemampuan teknik personal sebesar 0,077. Hal ini berarti  $H_2$  diterima, yang berarti bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperoleh dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, sehingga pengguna akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya, karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai. Semakin tinggi kemampuan teknik personal yang dimiliki oleh pengguna semakin mempermudah dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widyantari (2014) dan Purwa (2016) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal seseorang, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengalaman kerja adalah sebesar 0,451 lebih besar dari 0,05 dengan nilai regresi variabel pengalaman kerja sebesar 0,072. Hal ini berarti  $H_3$  ditolak, yang berarti bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Inspektorat Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku, baik dari pendidikan formal maupun non formal. Selain itu pengalaman kerja dapat diartikan sebagai rentan waktu lamanya seseorang melakukan suatu pekerjaan sehingga memiliki tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang tertentu. Pengalaman tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Tetapi dalam pengimplementasiannya terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan ataupun instansi, pengalaman tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena karyawan sebagai pengguna sebuah sistem informasi yang ada di perusahaan, baik yang berpengalaman maupun yang tidak berpengalaman tetap harus menyesuaikan diri dengan program, pedoman dan pelatihan yang berlaku di dalam perusahaan agar setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiriani (2019), menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel program pelatihan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai regresi variabel program pelatihan sebesar 0,618. Hal ini berarti  $H_4$  diterima, yang berarti bahwa program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem. Baik buruknya efektivitas sistem informasi akuntansi yang

ada di suatu instansi dapat dilihat dari pengguna dan penggunaan sistem itu sendiri. Program pelatihan mampu meningkatkan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi. Dengan mengikuti program pelatihan, pengguna akan merasa percaya diri dalam menggunakan sistem karena semakin memahami sistem yang digunakan dalam bekerja. Meningkatnya kepercayaan diri pengguna sistem informasi mampu menumbuhkan rasa nyaman dalam bekerja, yang berdampak pada peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopriani (2017), Damayanthi (2014), Suryawarman dan Widhiyani (2012), Ari (2018) menyatakan bahwa program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal itu menunjukkan bahwa semakin seringnya diberikan suatu pelatihan terhadap karyawan, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem.
- 2) Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem.
- 3) Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem.
- 4) Program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari simpulan yang ada, saran yang digunakan untuk peneliti-peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel yaitu jenjang pendidikan, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan program pelatihan, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi seperti variabel dukungan manajemen puncak dan kompleksitas tugas.
- 2) Dengan mempertimbangkan variabel jenjang pendidikan, kemampuan teknik personal, program pelatihan, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam berbagai kegiatan operasionalnya sehingga dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Ni Gusti Ayu Putu Yustina. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Bodnar, George H dan Wiliam S Hopwood.2006.*Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kesembilan.Jakarta, Salemba Empat.
- Budiarta, I Made Adi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei pada UMKM Supplier Sayur dan Buah di Daerah Bedugul Baturiti). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Cahyani, Kadek Pradina Dwi. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Pekutatan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Damayanthi, Ni Kadek. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Permata Sedana. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Davis, Fres D. 1989. *Perceived usefulness, perceived ease of use, and Acceptance of Information System Technology*. *Management Information System Quarterly, University of Minnesota*. Vol 13(3), Hal 319-339.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliantari, I Dewa Ayu Mita. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bangli. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Marlina, L. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri). *E-Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Nopriani, Ni Ketut. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPD Cabang Renon Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sunarta, I Nyoman. 2005. Pengaruh Terhadap Technology-To-Perfomance Chain: Pendekatan Structural Equation Modeling. *Symposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo 15-16 September 2005
- Suryawarman, A.A.Ngr.Kameswara dan Widhiyanim, Ni Luh Sari. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing di Kota Denpasar. *E-Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol2, No 1
- Sutariyani, Ni Putu. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di LPD Desa Adat Kedonganan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Udayani, A.A.I Ratih. 2018. Pengaruh Gender, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bina San Prima. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putri, Ni Kadek Emy Nilawati. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Yamaha Darma Jaya. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putra, I. P. M. J. S., Endiana, I. D. M., Primadewi, S. P. N., & Rusjyanthi, N. K. D. (2019). Pengembangan Umkm Dari Perspektif Pengembangan Teknologi Informasi Akuntansi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 161-167.
- Widya, Ni Kadek Riestha. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widyantari, Kadek. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR TAPA. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wiriani, Ni Ketut Sri. 2017. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Yoga, I Wayan Diana. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kantor Pusat Kabupaten Bangli. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yuliasih, Ni Kadek. 2012. Penilaian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada PT. Tri Mitha Dewata Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.